

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI KECAMATAN
KEMBANG JEPARA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONTEMPORER**

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR

Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Dosen Pembimbing: Miftahul Khairi, M.Sn



Oleh:

Nur Aulia Rahma Damayanti

1804056024

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG**

2021

HALAMAN JUDUL

**PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM DI KECAMATAN
KEMBANG JEPARA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KONTEMPORER**

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam



Oleh:

Nur Aulia Rahma Damayanti

1804056024

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UIN WALISONGO SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR PRODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Disusun oleh :

Nur Aulia Rahma Damayanti

NIM 1804056024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

Miftahul Khairi, M.Sn

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang

DR. Zainul Adzfar, M. Ag.

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah tugas akhir berikut ini:

Judul : Perancangan Perpustakaan Umum di Kecamatan Kembang Jepara Dengan Menggunakan Pendekatan Kontemporer
Penulis : Nur Aulia Rahma Damayanti
NIM : 1804056024
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

Semarang, 28 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. Zainul Adzfar, M.Ag
NIP. 197308262002121002

Penguji III,

Alifiano Rezka Adi, M.Sc
NIP. 199109192019031016

Pembimbing I,

Alifiano Rezka Adi, M.Sc
NIP. 199109192019031016

Penguji II,

Abdullah Ibnu Thalhah, M.Pd
NIP.

Penguji IV,

Miftahul Khairi, M.Sn.
NIP. 199105282018011002

Pembimbing II,

.....
NIP.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aulia Rahma Damayanti
NIM : 1804056024
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul Laporan Tugas Akhir : Perancangan Perpustakaan Umum di Kecamatan Kembang
Jepara Dengan Menggunakan Pendekatan Kontemporer

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil kerja saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 25 Desember 2021

Nur Aulia Rahma Damayanti
1804056024

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir berjudul “Perancangan Perpustakaan Umum di Kecamatan Kembang Jepara Dengan Menggunakan Pendekatan Kontemporer” ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan pengembangan tugas akhir inimerupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melangkah ke pengerjaan perancangan tugas akhir yang mana adalah syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang.

Di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan Laporan Pengembangan Konsep Tugas Akhir ini. Penulis juga ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Bapak H. Hasyim Muhammad, MA
3. Bapak Zainul Adzfar selaku Kepala Jurusan dan Bapak Abdullah Ibnu Thalhaf selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
4. Bapak Alifiano Rezka Adi, M.Ars. selaku dosen pembimbing pra- Tugas Akhir saya dan Bapak Miftahul Khairi, M.Sn selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya dengan penuh kesabaran
5. Para dosen Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam yang telah membantu memberikan masukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini
6. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini
7. Orang tua, adik dan semua saudara-saudara saya yang selalu saya cinta, kasih sayang dan doamu membuat saya semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita.
8. Sahabat, teman, dan kenalan saya yang tidak mampu saya sebutkan satu per-satu

9. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan tugas akhir ini

Penulis menyadari masih adanya banyak kekurangan pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharap masukan berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan.

Semarang, 25 Desember 2021

Nur Aulia Rahma Damayanti
1804056024

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan globalisasi saat ini menjadikan pengetahuan sebagai hal yang penting agar seseorang dapat tetap mengikuti (update). Ada banyak cara memperoleh ilmu, salah satunya yaitu dengan lebih banyak membaca. Entah surat kabar, jurnal, opini, maupun buku fiksi dan non-fiksi. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa adanya perpustakaan menjadi sangat dibutuhkan di era modern ini.

Kabupaten Jepara memiliki luas sekitar 1004,13 km², yang meliputi 16 kecamatan, 184 desa, dan 11 kelurahan, namun hanya terdapat satu perpustakaan daerah yaitu di pusat Kota Jepara. Perpustakaan umum tersebut hanya mudah diakses bagi orang-orang yang berada di dekat pusat Kota Jepara. Padahal kurangnya persebaran perpustakaan ini membuat banyak orang kurang terdidik untuk memiliki minat baca yang tinggi sejak dini. Ini dibuktikan dengan adanya data bahwa minat baca di Kabupaten Jepara memiliki prosentase yang rendah yaitu kurang dari satu persen, yang mana diperkirakan karena minimnya minat baca di kalangan pelajar. Perpustakaan daerah dapat menjadi fasilitas untuk mereka melatih kebiasaan membaca mereka.

Site dipilih di daerah yang minat bacanya cenderung rendah yaitu di Desa Kembang. Terdapat 55 SD, 12 SMP, dan 6 SMA di desa tersebut. Jumlah itu tidak sebanding dengan perpustakaan yang ada di Desa Kembang. Sehingga penulis tertarik untuk mengembangkan ide berupa konsep desain perpustakaan yang dapat digunakan dari kalangan anak TK, tingkat SD, tingkat SMP, tingkat SMA, dan juga perguruan tinggi. Pendekatan arsitektur kontemporer dipilih dalam perencanaan perpustakaan umum ini. Pendekatan ini digunakan dengan mempertimbangkan adanya tujuan pembangunan perpustakaan umum di Kecamatan Kembang. Dalam desain kontemporer ini dapat memberi solusi dari minat baca para pelajar karena kurang terariknya tempat perpustakaan itu sendiri sehingga dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer tropis dapat meningkatkan minat baca para pelajar karena tertarik dengan kenyamanan dan keunikan dari desain ini.

Data diperoleh dari survei lapangan, studi banding, dan studi literatur. Data-data yang telah diperoleh nantinya akan dianalisis yang mana terdapat beberapa poin analisis yaitu analisis ruang, tapak, struktur, bentuk, serta utilitasnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	14
1.1. PENGERTIAN JUDUL	14
1.1.1. Pengertian Perancangan	14
1.1.2. Pengertian Perpustakaan Umum	14
1.1.3. Pengertian Pendekatan Kontemporer.....	14
1.2. LATAR BELAKANG	14
1.3. RUMUSAN MASALAH.....	17
1.3.1. Permasalahan Umum	17
1.3.2. Permasalahan Khusus	17
1.4. TUJUAN DAN SASARAN.....	17
1.4.1. Tujuan	17
1.4.2. Sasaran	17
1.5. LINGKUP PEMBAHASAN.....	17
1.5.1. Pembahasan Arsitektural.....	18
1.5.2. Pembahasan non-Arsitektural	18
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	18
1.7. KEASLIAN PENULISAN.....	19
BAB II.....	21
2.1. TINJAUAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM.....	21
2.1.1. Definisi Perpustakaan Umum	21
2.1.2. Ciri-Ciri perpustakaan Umum.....	22
2.1.3. Tujuan Perpustakaan Umum.....	22

2.1.4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan	23
2.2. TINJAUAN STANDAR RUANG.....	24
2.2.1. Standarisasi Ruang koleksi	24
2.2.2. Standarisasi Ruang Baca.....	25
2.2.3. Standarisasi Ruang Kerja.....	26
2.2.4. Standarisasi Ruang Multimedia	27
2.2.5. Diagram Hubungan Ruangan.....	27
2.3. TINJAUAN UMUM ARSITEKTUR KONTEMPORER	28
2.3.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer	28
2.3.2. Prinsip Perancangan Arsitektur Kontemporer	28
2.4. TINJAUAN TEMPAT TERBUKA	29
2.5. STUDI KASUS.....	29
2.5.1. Deichman Library, Norway	29
2.5.2. CAPILANO LIBRARY, CANADA.....	31
2.5.3. BOONTHAVORN, THAILAND	33
BAB III	35
3.1. PENCARIAN DAN PENGUMPULAN IDE PERANCANGAN	35
3.1.1. Identifikasi Masalah.....	35
3.1.2. Tujuan Perancangan.....	35
3.2. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	36
3.2.1. Data Primer	36
3.2.2. Data Sekunder	36
3.3. ANALISIS DATA PERANCANGAN	37
3.3.1. Analisis Ruang	37
3.3.2. Analisis Tapak.....	38
3.3.3. Analisis Struktur	39
3.3.4. Analisis Bentuk	39
3.3.5. Analisis Utilitas.....	40
BAB IV	41
4.1. PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR KOTEMPORER.....	41
4.2. TINJAUAN LOKASI EKSISTING SITE	41
4.2.1. Profil.....	42
4.3. ANALISIS MAKRO.....	43

4.3.1. Analisis Citra Kawasan	43
4.3.2. Potensi Lokal.....	46
4.4. ANALISIS MESO	46
4.4.1. Analisis Tapak.....	46
4.4.2. Rencana Site.....	52
4.4.3. Analisis Konsep	53
4.5. ANALISIS MIKRO	53
4.5.1. Analisis Ruang	53
4.5.2. Analisis Bentuk.....	61
4.5.3. Analisis Struktur	63
4.5.4. Analisis Utilitas.....	64
BAB V	66
5.1. KESIMPULAN.....	66
5.2. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 keaslian kepenulisan	19
Tabel 2 Analisis Fungsi	54
Tabel 3 Analisis aktivitas	55
Tabel 4 Analisis kebutuhan ruang	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 contoh ruang kelas	15
Gambar 2 Data persebaran perpustakaan di jepara.....	16
Gambar 3 Deichman library.....	17
Gambar 4 Capilano library.....	17
Gambar 5 Pelajar yang menggunakan fasilitas di perpustakaan.....	23
Gambar 6 layanan yang ada di perpustakaan.....	23
Gambar 7 Jarak minimal untuk lorong/rak	24
Gambar 8 Rak buku dengan beberapa tingkatan untuk beberapa pengguna berbeda.....	25
Gambar 9 Meja perorangan dengan minimal jarak antar meja.....	25
Gambar 10 Jarak antar meja untuk sirkulasi pengguna	26
Gambar 11 Perhitungan kebutuhan tempat dengan tipe kursi yang berbeda.....	26
Gambar 12 Standar beberapa meja resepsionis	26
Gambar 13 Kantor kecil.....	27
Gambar 14 Standar ruang multimedia	27
Gambar 15 Diagram hubungan ruang.....	27
Gambar 16 contoh bangunan dengan teori kontemporer	29
Gambar 17 Kawasan deichman library.....	30
Gambar 18 Potongan AA.....	30
Gambar 19 Prespektif interior.....	30
Gambar 20 Prespektif interior.....	31
Gambar 21 Prespektif interior.....	31
Gambar 22 Prespektif interior.....	31
Gambar 23 Prespektif interior.....	31
Gambar 24 Kawasan capilano library.....	32
Gambar 25 Perspektif interior.....	32
Gambar 26 Prespektif interior.....	32
Gambar 27 Prespektif interor.....	33
Gambar 28 Kawasan Boonthavorn	33
Gambar 29 Prespektif interior.....	34
Gambar 30 Prespektif interior.....	34
Gambar 31 Denah Site	42
Gambar 32 Site dengan ukuran.....	42
Gambar 33 Denah kawasan	43
Gambar 34 Node (alun-alun)	43
Gambar 35 Landmark Jepara	44
Gambar 36 Peta yang menggambarkan edge.....	44
Gambar 37 Menggambarkan path.....	45
Gambar 38 District.....	45

Gambar 39 Salah satu mata pencaharian di Desa Mbalong.....	46
Gambar 40 Site	46
Gambar 41 Analisis sirkulasi	47
Gambar 42 Analisis Kebisingan	48
Gambar 43 Aglonema	48
Gambar 44 Chlorophytum	49
Gambar 45 Sansevieria	49
Gambar 46 Dracaena marginata.....	49
Gambar 47 Philodendron	50
Gambar 48 Palm bamboo.....	50
Gambar 49 Orientasi matahari	51
Gambar 50 view selatan site	51
Gambar 51 Rencana site	52
Gambar 52 Diagram analisis sirkulasi Pengunjung.....	57
Gambar 53 Diagram analisis sirkulasi karyawan.....	57
Gambar 54 Buble diagram lantai 1	60
Gambar 55 Buble diagram lantai 2	60
Gambar 56 Buble diagram lantai 3	61
Gambar 57 Gubaha massa 1	61
Gambar 58 Gubahan massa 2	62
Gambar 59 Gubahan massa 3	62
Gambar 60 Gubahan massa 4	63
Gambar 61 Block plan	63
Gambar 62 site	64
Gambar 63 Rangka pondasi bore pile.....	64
Gambar 64 Pondasi bore pile.....	64
Gambar 65 Analisis utilitas Air	65
Gambar 66 Analisis Utilitas Listrik	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL

1.1.1. Pengertian Perancangan

Perancangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengartikan sesuatu yang akan dilakukan dengan teknik yang beragam serta melibatkan deskripsi tentang arsitektur secara lebih jelasnya komponen beserta keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

Adapun pendapat para pakar beranggapan bahwa perancangan merupakan sekumpulan aktifitas yang mendeskripsikan secara rinci bagaimana sistem ini akan berjalan. Hal ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.1.2. Pengertian Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum dalam bahasa inggris adalah *publik library* merupakan perpustakaan yang diselenggarakan dengan dana umum yang memiliki tujuan melayani untuk umum.¹ Perpustakaan yaitu institusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka.

1.1.3. Pengertian Pendekatan Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah suatu karya arsitektur yang dapat terwujud di era sekarang ataupun era masa depan. Arsitektur kontemporer merupakan salah satu jenis pendekatan arsitektur untuk merancang suatu hal yang global.²

1.2. LATAR BELAKANG

Pada zaman modern seperti ini pendidikan merupakan kunci yang penting dalam mengikuti perkembangan zaman dan bertahan di zaman yang modern ini. Pendidikan dapat

¹ Wikipedia bahasa Indonesia. 2017, multimedia, <http://id.wikipedia.org/wiki/multimedia>.

² <https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990>

didapat secara otodidak maupun belajar dibangku pendidikan. Salah satu cara mendapatkan ilmu atau pendidikan secara otodidak dapat didapat dari membaca buku di perpustakaan ataupun dari sumber-sumber yang lain. Oleh karena itu perpustakaan merupakan fasilitas yang penting untuk para masyarakat baik itu pelajar maupun tidak. Namun didaerak kabupaten jepara memiliki masalah dalam penyebaran perpustakaan umum yang tidak merata.

Perpustakaan yang berada di daerah Kabupaten Jepara hanya melingkupi daerah sekitar pusat Kota Jepara saja. Padahal Kota Jepara memiliki luas sekitar 1.004,13 km² yang meliputi 16 Kecamatan, 184 Desa, dan 11 Kelurahan. Wilayah yang digunakan untuk permukiman dan industri seluas 29,57% dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten. Wilayah perpustakaan hanya dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat atau penduduk yang berada dipusat Kota Jepara saja.³

Karena persebaran perpustakaan umum yang tidak merata menimbulkan para pelajar kurang memiliki minat baca sejak usia dini. Di Kabupaten Jepara memiliki prosentase minat baca yang sangat rendah kurang dari 1%.⁴ Minat baca yang kurang ini disinyalir karena minimnya budaya literasi di kalangan pelajar. Karena tidak ada budaya membaca yang diterapkan sejak dini dan kurangnya fasilitas untuk membaca dikalangan anak-anak. Karena fasilitas yang kurang memadai dan kurangnya daya Tarik dari fasilitas yang ada.

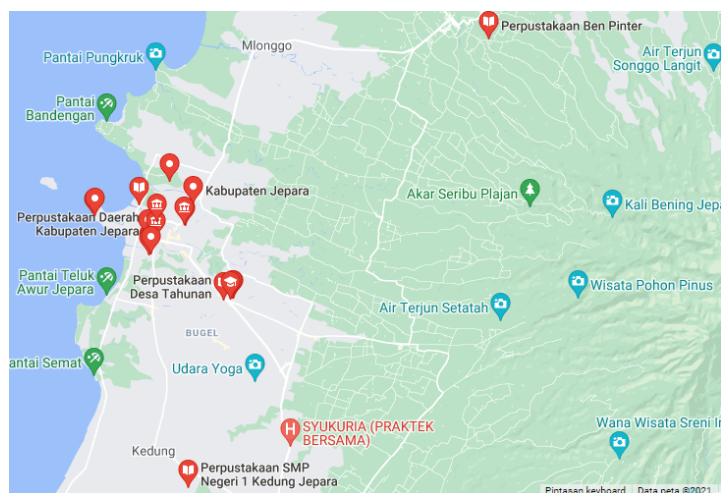


Gambar 1 contoh ruang kelas

³ <https://jepara.go.id/profil/kondisi-geografis/>

⁴ <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/04/03/129356/ini-faktor-penyebab-minat-baca-anak-di-jepara-kurang-dari-satu-persen>

Sumber: <http://perpustakaanjepara.blogspot.com/2008/02/profil-perpustakaan-umum-kabupaten.html?m=1>



Gambar 2 Data persebaran perpustakaan di jepara

Sumber: Google maps

Pada pembangunan perpustakaan akan terletak di Desa Kembang Karena di Daerah tersebut masih kurangnya fasilitas perpustakaan umum. Di Desa Kembang sendiri terdapat 55 sekolah tingkatan SD, 12 sekolah tingkatan SMP, dan 6 sekolah tingkatan SMA.⁵ Jumlah tersebut tidak sebanding dengan perpustakaan yang ada di Desa Kembang. Sehingga untuk mengatasi masalah tersebut penulis mengembangkan ide berupa konsep desain perpustakaan yang dapat digunakan dari kalangan anak TK, tingkat SD, tingkat SMP, tingkat SMA, dan juga perguruan tinggi. Untuk anak TK dan tingkatan SD akan ada fasilitas taman bermain dan juga kantin dan juga taman untuk olahraga bagi para orang tua yang mengantar anak-anaknya untuk membaca. Untuk kalangan tingkat SMP sampai tingkatan perguruan tinggi memiliki nuansa santai seperti di *café*. Perpustakaan ini ada juga fasilitas ruang komputer untuk para pelajar yang membutuhkan fasilitas tersebut.

Dalam pembangunan perpustakaan ini akan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. konsep desain arsitektur kontemporer yaitu sebuah desain yang memiliki gaya arwssitektur yang menonjol dari gaya arsitektur lainnya. Gaya arsitektur kontemporer dapat mewujudkan keselarasan hubungan antara bangunan dengan lingkungan sekitarnya. Pendekatan ini digunakan dengan mempertimbangkan adanya tujuan pembangunan perpustakaan umum di Kecamatan Kembang. Dalam desain kontemporer ini dapat memberi solusi dari minat baca para pelajar karena kurang tertariknya tempat perpustakaan itu sendiri sehingga dengan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer tropis dapat

⁵ <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index11.php?kode=032014&level=3>

meningkatkan minat baca para pelajar karena tertarik dengan kenyamanan dan keunikan dari desain ini.



*Gambar 3 Deichman library
Sumber: Archdaily.com - Deichman
Library / Atelier Oslo + Lund Hagem*



*Gambar 4 Capilano library
Sumber: Archdaily.com - Capilano Library /
Patkau Architects + Group2*

1.3. RUMUSAN MASALAH

1.3.1. Permasalahan Umum

Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan perpustakaan umum yang dapat memenuhi fungsi utama sebagai fasilitas pendidikan dan pusat pembelajaran yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lainnya, seperti taman olahraga yang dapat digunakan untuk masyarakat.

1.3.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana memasukkan unsur Arsitektur Kontemporer ke dalam bangunan yang akan direncanakan sehingga dapat menghasilkan perpustakaan yang menarik.

1.4. TUJUAN DAN SASARAN

1.4.1. Tujuan

Mewujudkan rancangan perpustakaan umum dengan pendekatan kontemporer di Kecamatan Kembang sebagai bangunan fasilitas umum yang melingkupi pendidikan dan wawasan.

1.4.2. Sasaran

Dengan adanya perpustakaan umum ini yang menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer ini dapat meningkatkan minat baca masyarakat di Kecamatan Kembang sehingga tercipta kebudayaan membaca yang dapat berilmbas pada peningkatan sumber daya manusia. Dari konsep kontemporer ini dapat memiliki bentuk fasad bangunan yang menarik.

1.5. LINGKUP PEMBAHASAN

1.5.1. Pembahasan Arsitektural

A. Tata Ruang Luar

1. Lansekap site
2. Sirkulasi
3. Fasilitas outdoor
4. Elemen tata hijau dan lingkungan alami
5. Suasana

B. Tata Ruang Dalam

1. Jenis, jumlah, besaran ruang
2. Hierarki dan konfigurasi ruang
3. Sirkulasi
4. Fasilitas indoor
5. suasana

1.5.2. Pembahasan non-Arsitektural

1. Identitas site dan lingkungan
2. Identitas karakter dan kebutuhan pengunjung
3. Identitas karakteristik kegiatan yang direncanakan

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang penerangan judul, latar belakang konflik, rumusan konflik baik khusus maupun umum, tujuan serta sasaran terkait hal-hal yang ingin dicapai terkait pemecahan masalah, lingkup pembahasan mengenai hal-hal yang dibahas secara arsitektural maupun non-arsitektural. Metode pembahasan berisi tentang teknik pencarian, analisis data dan perumusan konsep perencanaan dan perancangan. Sistematika penulisan berisi uraian singkat setiap langkah-langkah pada setiap bab. Keaslian penulisan berisi goresan pena penulis sejenis wacana pembangunan perpustakaan umum maupun tentang perancangan perpustakaan menjadi pembanding serta menerangkan keaslian karya tulis ini. serta yang terakhir ini merupakan kerangka berfikir yang merupakan langkah dan proses berfikir dalam merumuskan konsep perencanaan dan perancangan tentang pembangunan perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur kontemporer.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang beberapa tinjauan pustaka aspek perencanaan dan perancangan meliputi definisi, fungsi, karakteristik, jenis, standar, dan konsep yang berkaitan dengan pembangunan perpustakaan umum dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Selain itu dijelaskan juga tinjauan lapangan yang membahas mengenai situasi dan kondisi, serta peraturan terkait dengan pembangunan di kawasan site dan sekitarnya.

BAB III Metode Perancangan

Bab Metode Perancangan berisi uraian pola pikir dan langkah kerja yang ditempuh dalam menyusun konsep tugas akhir. Hal ini meliputi dasar pemikiran atau alasan pemilihan tema/pendekatan, alur perancangan alur pola pikir hingga cara mensintesanya.

BAB IV Analisis Dan Pembahasan

Bab Analisa dan Pembahasan berisi proses analisa data dan sintesa untuk menemukan konsep. Pada bagian ini diuraikan lokasi eksisting site, pemilihan site, analisa program ruang, dan analisa tema.

BAB V Draft Konsep Perancangan

Pada Bab Draft Konsep Perancangan akan diuraikan tahap awal pengembangan sebagai hasil akhir dari bab analisa dan pembahasan, berupa gubahan massa, organisasi ruang makro dan mikro, serta penentuan konsep atau penekanan perancangan, selain itu ada kesimpulan dan saran.

1.7. KEASLIAN PENULISAN

Dalam menjamin keaslian penelitian baik dari segi tema, objek, wilayah, studi ataupun aspek-aspek lain yang terkandung dalam penelitian perlu adanya komparasi keaslian yakni proses perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut merupakan tabel keaslian penelitian yang memuat beberapa penelitian dengan tema dan metode yang berbeda yaitu:

Tabel 1 keaslian kepenulisan

NO	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	MATERI PENELITIAN	TEKNIK ANALISIS	PERBEDAAN
-----------	-------------------------	-----------------------------	------------------------------	----------------------------	------------------

1.	Perpustakaan Hibrida dan Art Space di Kabupaten Purwoewjo Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Penulis: Diyan Nurindasari, 2019	Perancangan Perpuatakaan Hibrida dan Art Space di Kabupaten Purworejo ini menggunakan pendekatan desain arsitektur tropis	Bangunan Perpustakaan Hibrida dan Art Space ini ditujukan untuk menggantikan perpustakaan daerah yang sudah ada yang dirancang dengan konsep baru.	Deskriptif kualitatif	Perancangan perpustakaan umum menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer
2.	Perpustakaan Umum di Kcamatan Sukorejo Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Penulis: Akvianata Adhi Pradana Putra, 2020	Wujud bangunan perpustakaan umum dengan fasilitas yang lengkap dan menarik	Bangunan perpustakaan umum yang sesuai dengan konsep desain arsitektur kontemporer	Deskriptif kualitatif	Lokasi perancangan di kecamatan kembang
3.	Perancangan Perpustakaan Umum di Kota Pasuruhan Dengan Pendekatan Smart Building Penulis: Rezha Rezhivani, 2019	Perancangan perpustakaan umum di Kota Pasuruhan menggunakan pendekatan Arsitektur smart building	Perpustakaan umum di Kota Pasuruhan ini menindak lanjuti perkembangan teknologi yang cukup pesat	Diskriptif Kualitatif	Pada bagian pendekatan arsitektur kontemporer

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TINJAUAN UMUM PERPUSTAKAAN UMUM

2.1.1. Definisi Perpustakaan Umum

Perpustakaan merupakan intitusi pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku. Perpustakaan merupakan tempat sumber-sumber informasi yang bisa digunakan untuk menunjang kebutuhan informasi. Pengertian perpustakaan menurut para ahli diantaranya:

1. IFLA (International of Library Associations and Institutions)

Perpustakaan adalah kumpulan bahas tercetak maupun non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan untuk kepentingan pemakai.⁶

2. Sutarno NS, MSi.

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang merupakan bagian dari sebuah gedung atau bangunan yang berisis koleksi buku-buku, yang tersusun sehingga dapat dengan mudah dicari dan digunakan.⁷

3. C. Larasati Milburga, dkk

Perpustakaan adalah sebuah unit kerja berupa tempa penyimpanan koleksi bahan pustaka yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan berkesinambungan oleh para pembaca atau pemakainya.⁸

Perpustakaan umum (dalam bahasa inggris: *public library*) ialah perpustakaan yang diselenggarakan menggunakan dana umum yang bertujuan melayani umum. Ciri-ciri mendasar yang dimiliki oleh perpustakaan umum artinya bahwa biasanya didukung oleh pajak (umumnya local, meskipun setiap taraf pemerintahan bisa dan

⁶ sulistyobasuki, 2003, pengantar ilmu perpustakaan, Jakarta: universitas terbuka. Depdikbud, p.5

⁷ sutarno NS, 2003, Perpustakaan dan masyarakat, Jakarta: yayasan obor Indonesia, p.7

⁸ Larasati Milburga, et al, 1991, Membina Perpustakaan Sekolah, Yogyakarta: Kanisius, p.17

tidak bisa berkontribusi).⁹ Para staff dibentuk untuk melayani kepentingan umum. Perpustakaan umum terbuka untuk semua serta setiap anggota masyarakat bisa mengakses koleksi. Pengertian perpustakaan umum menurut para ahli diantaranya:¹⁰

1. Sulistyio Basuki

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang diselenggarakan dari dana umum untuk tujuan melayani umum.

2. Unesco

Perpustakaan umum adalah satu-satunya pranata kepustakawan yang dapat diraih oleh umum.

2.1.2. Ciri-Ciri perpustakaan Umum

Perpustakaan umum memiliki ciri-ciri tersendiri menurut Sulistryo Basuki diantaranya yaitu:

1. Terbuka bagi masyarakat umum yang berarti terbuka untuk siapa saja yang ingin berkunjung tanpa terkecuali jenis kelamin, agama, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan.
2. Menggunakan biaya dari dana umum. Dana umum merupakan dana yang didapat dari sumber pajak yang dikelola pemerintah dan didapat dari masyarakat. Sehingga dana yang digunakan merupakan dari umum sehingga perpustakaan digunakan untuk umum.
3. Perpustakaan umum juga memiliki jasa yang dapat diterima bagi para pengunjung seperti peminjaman secara cuma-cuma tanpa adanya biaya apapun. Selain peminjaman adajuga informasi lain dan juga konsultasi studi juga bisa didapatkan melalui perpustakaan umum ini.

2.1.3. Tujuan Perpustakaan Umum

Adanya perpustakaan umum ini memiliki tujuan yang perlu dicapai dari adanya perpustakaan umum ini. Tujuan perpustakaan umum ini menurut Unesco antara lain:¹¹

⁹ Rezha Rezhivani, "perancangan perpustakaan umu dikota pasuruhan dengan pendekatan smart building", uin Maulana malik ibrahim:2019, hlm 6.

¹⁰ Basuki sulistyio Pengantar Ilmu Perpustakaan, Cetakan pertama. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum, 1991.

¹¹ Sutarno NS Perpustakaan dan Masyarakat. Cetakan pertama. Jakarta : CV Sagung Seto, 2006.

1. Memberikan peluang untuk masyarakat umum baik itu pelajar ataupun tidak untuk menambah wawasan dengan membaca bahan pustaka yang berada di perpustakaan umum tersebut.



Gambar 5 Pelajar yang menggunakan fasilitas di perpustakaan

Sumber: <http://news.unair.ac.id/2019/11/05/motivasi-siswa-dalam-memanfaatkan-perpustakaan-sekolah/>

2. Memberikan layanan sumber informasi yang cepat, tepat, dan murah untuk masyarakat umum, informasi yang diberikan merupakan informasi yang sangat berguna dan mengenai topik yang sedang hangat di kalangan masyarakat umum.



Gambar 6 layanan yang ada di perpustakaan

Sumber: <http://seputarperpus.blogspot.com/2017/01/jenis-layanan-yang-ada-di-perpustakaan.html>

3. Adanya perpustakaan umum ini dapat membantu para masyarakat mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat umum sekitar.
4. Perpustakaan umum merupakan pusat kehidupan berbudaya bagi masyarakat.

2.1.4. Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan, Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan sebagai berikut:

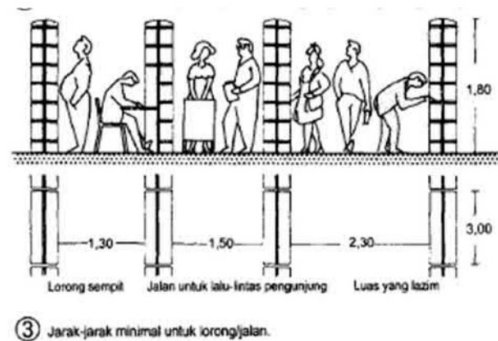
1. Standar sarana dan prasarana perpustakaan memiliki standar paling sedikit perihal lahan, gedung, ruang, perabot, dan peralatan.

2. Aspek yang dimiliki yakni teknologi, konstruksi, ergonomis, lingkungan, kecukupan, efisiensi, dan efektifitas.
3. Untuk standar perpustakaan pada umumnya harus memiliki koleksi, sarana akses untuk informasi, dan pelayanan perpustakaan.

2.2. TINJAUAN STANDAR RUANG

2.2.1. Standarisasi Ruang koleksi

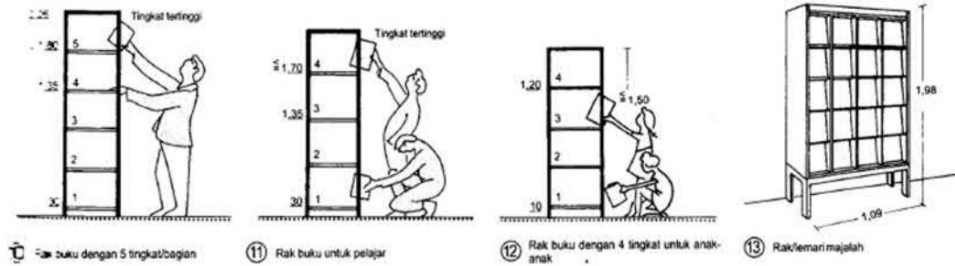
Ruang koleksi merupakan ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi. Koleksi tersebut dapat berupa buku, koran, majalah, brosur alat peraga, dan permainan atau media dalam bentuk perangkat lunak diantaranya CD, video, PC-Software. Luasan untuk ruang koleksi tergantung pada jumlah koleksi yang ada. Pada penempatan dalam satu rak boleh ditempati 2 jenis media. Luasan minimum 300 m² dapat diisi 10.000 jilid media/koleksi.



*Gambar 7 Jarak minimal untuk lorong/rak
Sumber: Ernest Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002*

Untuk susunan rak terdiri dari 5 sampai 6 bidang tersusun keatas. Untuk ukuran tinggi maksimal rak adalah 31,80 m³. Isi maksimal dalam satu bidang dapat mencapai 30 jilid bahan bacaan, 33 jilid untuk bacaan ringan atau bacaan anak-anak.

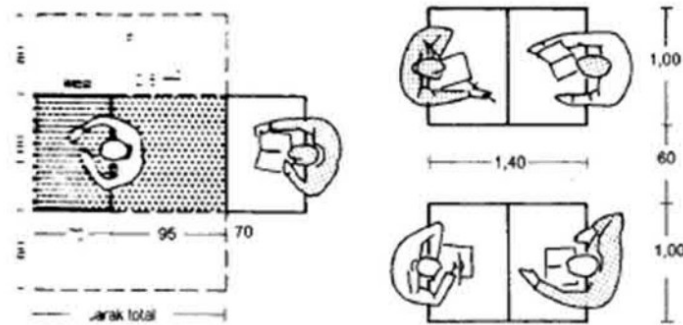
Untuk ukuran rak dapat dibagi menjadi dua keiteria, karena akan digunakan oleh beberapa pengguna. Ada yang digunakan untuk umum memiliki 5 tingkat yang digunakan oleh pelajar. Sedangkan rak buku yang memiliki 4 tingkata dapat digunakan bagi para anak-anak yang dapat dijangkau untuk mengambil buku.



Gambar 8 Rak buku dengan beberapa tingkatan untuk beberapa pengguna berbeda
 Sumber: Ernest Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002

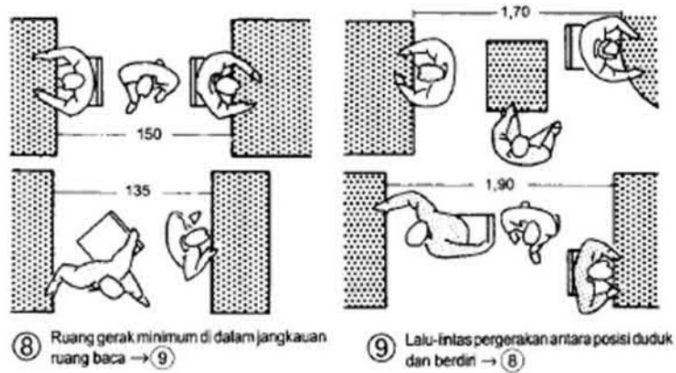
2.2.2. Standarisasi Ruang Baca

Untuk perancangan perpustakaan umum ini memiliki dua jenis ruang yang akan digunakan yaitu ruang baca perorangan dan juga ruang baca untuk yang berdiskusi atau kelompok. Standar ruang baca perpustakaan untuk meja baca perorangan berukuran 70 cm × 90 cm dan harus memiliki ruang gerak sebesar 75 cm. Hal ini mengacu pada proporsi manusia saat melakukan kegiatan membaca. Untuk standar luasan meja baca yang digunakan untuk kelompok atau diskusi berukuran 140 cm × 100 cm yang digunakan untuk dua orang sedangkan ukuran yang digunakan untuk diskusi empat orang memiliki ukuran 380 cm × 370 cm.



Gambar 9 Meja perorangan dengan minimal jarak antar meja
 Sumber: Ernest Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002

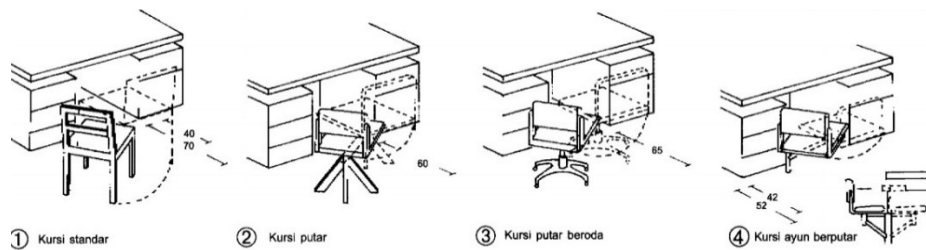
Selain untuk meja baca ada juga yang harus diperhatikan yaitu untuk sirkulasi atau pergerakan yang mungkin dilakukan. Pergerakan yang mungkin dilakukan saat membaca yaitu posisi antara duduk dan berdirinya pengunjung. Ruang gerak minimum untuk ruang baca antar meja ialah 1,35 m sampai 1,50 m. Ruang gerak antar duduk dan berdiri memiliki ukuran 1,70 m sampai 1,90 m.



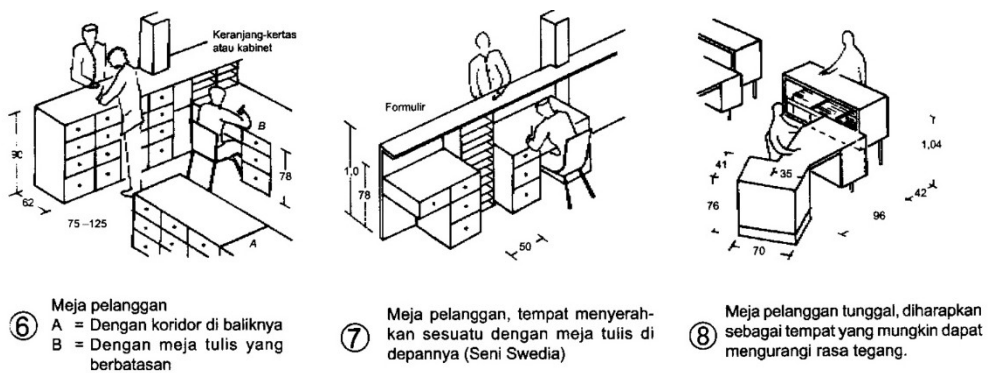
Gambar 10 Jarak antar meja untuk sirkulasi pengguna
 Sumber: Ernest Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002

2.2.3. Standarisasi Ruang Kerja

Ruang kerja merupakan sebuah ruang yang dapat digunakan untuk kegiatan pinjam meminjam bahan pustaka, tata usaha maupun staf, pemeliharaan, diskusi, maupun pertemuan.



Gambar 11 Perhitungan kebutuhan tempat dengan tipe kursi yang berbeda
 Sumber: Ernest Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002



Gambar 12 Standar beberapa meja resepsionis
 Sumber: Ernest Neufert, Data Arsitek Jilid 2, 2002

2.3. TINJAUAN UMUM ARSITEKTUR KONTEMPORER

2.3.1. Pengertian Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah suatu karya arsitektur yang dapat terwujud di era sekarang ataupun era masa depan. Arsitektur kontemporer merupakan salah satu jenis pendekatan arsitektur untuk merancang suatu hal yang global, ada beberapa ahli yang memiliki pemahaman soal arsitektur kontemporer diantaranya:¹²

1. Konemann, *World of Contemporary Architecture XX*

“Arsitektur kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur yang memiliki tujuan untuk memberikan kualitas yang utama dari segi kemajuan teknologi dan juga dalam mengekspresikan gaya dalam berarsitektur.”

2. Y. Sumalyo, *Arsitektur Modern Akhir Abad XIX dan Abad XX*

“Kontemporer merupakan bentuk dari suatu aliran arsitektur yang tidak dapat disatukan dengan yang lain.”

3. L. Hilberseimer, *Contemporary Architects*

“Arsitektur kontemporer merupakan suatu gaya arsitektur tertentu pada masanya yang menggambarkan kebebasan dalam berekspresi sehingga menampilkan suatu hal yang baru, kontemporer ini juga aliran baru yang mengabungkan beberapa gaya arsitektur lainnya.”

2.3.2. Prinsip Perancangan Arsitektur Kontemporer

Secara garis besar arsitektur kontemporer memiliki aspek yang tidak terikat oleh konsep konvensional. Menurut Gunawan, E. arsitektur dapat dikatakan arsitektur tersebut kontemporer memiliki 4 aspek, yaitu: ¹³

1. Ekspresi bangunan bersifat subjektif
2. Kontras dengan lingkungan sekitar
3. Memiliki bentuk yang sederhana namun berkesan kuat

Arsitektur kontemporer memiliki beberapa prinsip menurut Ogin Schirmbeck, diantaranya:

¹² Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends*. Chicago: Chicago, P. Theobald.

¹³ Gunawan, E. (2011). *Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

1. Bangunan yang kokoh
2. Gubahan yang ekspresif dan dinamis
3. Konsep ruang terkesan terbuka
4. Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruangan luar
5. Memilkii fasad transparan
6. Kenyamanan hakiki
7. Eksplorasi elemen lanskap area yang berstruktur



*Gambar 16 contoh bangunan dengan teori kontemporer
Sumber: <https://www.99.co/id/panduan/arsitektur-kontemporer>*

2.4. TINJAUAN TEMPAT TERBUKA

Ruang terbuka adalah area memanjang yang bersifat terbuka dan digunakan sebagai tempat tumbuh untuk tanaman baik yang ditumbuh secara alami maupun ditanam. Ruang terbuka ini bisa berupa taman yang digunakan untuk umum. Ruang terbuka merupakan suatu kesatuan wilayah yang digunakan untuk manusia atau makhluk hidup lainnya. Secara fisik ruang terbuka dapat berupa ruang terbuka hijau maupun non hijau. Pada desain perpustakaan ini terdapat ruang terbuka berupa taman yang didalamnya terdapat fasilitas untuk olahraga bagi masyarakat umum digunakan untuk umum. Ruang terbuka ruang terbuka ini juga memiliki fungsi salah satunya sebagai daerah penghijauan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar juga kesehatan. Dan juga berfungsi sebagai sarana aktivitas masyarakat guna menunjang pendidikan didalamnya.

2.5. STUDI KASUS

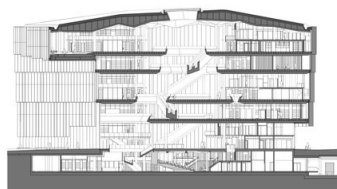
2.5.1. Deichman Library, Norway

Deichman Library merupakan perpustakaan yang dibangun oleh arsitek Atelier Oslo dan Lund Hagem. Perpustakaan ini dibangun pada tahun 2020 terletak di Kota Sentrum, Norway. Perpustakaan ini memiliki 6 lantai dengan luas area 19.600 m².

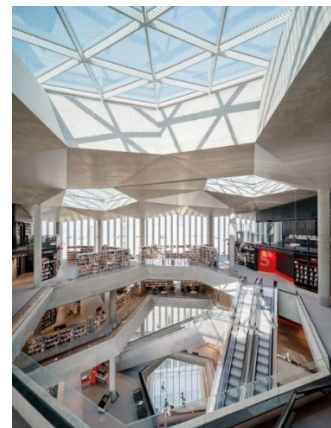


*Gambar 17 Kawasan deichman library
Sumber: Archdaily.com - Deichman Library / Atelier Oslo + Lund Hagem*

Bangunan perpustakaan ini menginginkan para pengunjung untuk penasaran dan menjelajahi setiap ruangan dan juga fasilitas yang ada didalamnya. Perpustakaan ini dibangun pada site yang lumayan kecil, sehingga terdapat beberapa lantai ada juga lantai kantilever di lantai yang paling atas. Lantai kantilever ini di gunakan agar dapat melihat kota dan juga bangunan opera di sampingnya. Pada atap memiliki karakteristik bentuk geometri yang digunakan juga untuk kekuatan struktur.



*Gambar 18 Potongan AA
Sumber: Archdaily.com - Deichman Library / Atelier Oslo + Lund Hagem*



*Gambar 19 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Deichman Library / Atelier Oslo + Lund Hagem*

Pada lantai bawah menggunakan fasad yang transparan digunakan untuk meningkatkan perasaan terhubung dengan kota. Pengujung langsung dihadapkan 3

pintu masuk yang berhubungan dengan tujuan yang berbeda. Untuk pencahayaan menggunakan tiga poros diagonal. Poros lampu menyambung dengan lantai dan disebar ke cahaya alami kebawah dari skylight yang berada di atap.



Gambar 20 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Deichman Library /
Atelier Oslo + Lund Hagem

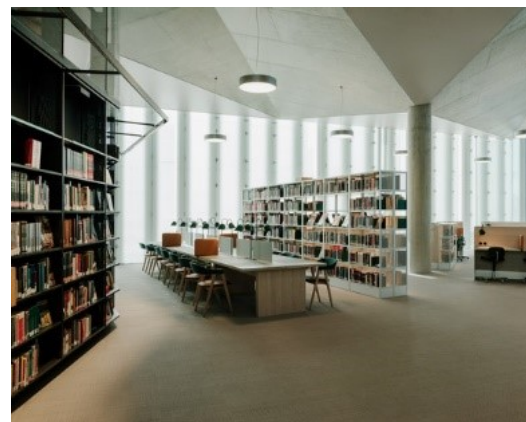


Gambar 21 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Deichman
Library / Atelier Oslo + Lund Hagem

Fasadnya membentuk insulasi (pengurangan laju perpindahan panas bangunan) yang tinggi namun mendistribusikan cahaya ke dalam ruang. Kaca interior yang tersebar memberikan kesan panel tertutup menciptakan cahaya interior yang lembut dan merata. Memiliki fasad yang tertutup untuk memperkuat kesan poros cahaya. Di sudut-sudut bangunan, jendela panorama membuka pemandangan kearah yang berbeda, memberikan variasi dan ketegangan pada interior.



Gambar 22 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Deichman
Library / Atelier Oslo + Lund Hagem



Gambar 23 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Deichman Library / Atelier
Oslo + Lund Hagem

2.5.2. CAPILANO LIBRARY, CANADA

Capilano Library ini dirancang oleh arsitek Patkau Architect didirikan pada tahun 2018. Perpustakaan ini didirikan dengan inspirasi jurang yang tersembunyi di semak yang padat terletak di tepi sungai pinggiran kota sehingga mudah di akses dan terhubung dengan alam. Perpustakaan ini di bangun di lahan seluas 1130 m² terletak di kota Edmonton, Canada.

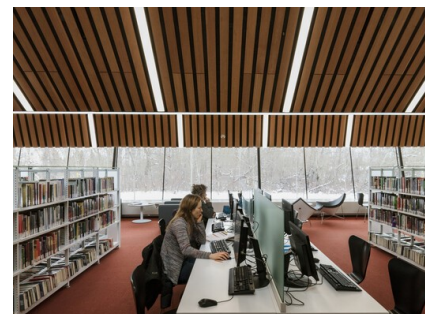


Gambar 24 Kawasan capilano library
Sumber: Archdaily.com - Capilano Library / Patkau Architects + Group2

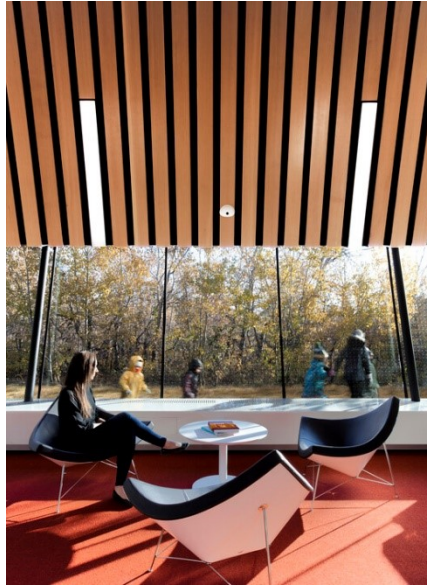
Bentuk atap yang memiliki tiga zona ini sepanjang 77 meter sama dengan zona yang berada di dalamnya. Pada bidang atas dan bawah dioptimalkan untuk cahaya di siang hari. Tiga zona ini difungsikan untuk merespon fungsi, cahaya alami, dan juga view. Zona barat mencerminkan skala lingkungan dengan tipe ruang yang tenang di sepanjang jalan. Zona timur dekat dengan berbagai macam jenis tempat duduk sepanjang 55 m yang tenang menghadap ke jurang. Zona tengah yang terang dan plafond yang tinggi, di gunakan untuk penyimpanan, komunitas, dan staf. Perpustakaan ini dibalut alumunium dan kayu alami.



Gambar 25 Perspektif interior
Sumber: Archdaily.com - Capilano Library / Patkau Architects + Group2



Gambar 26 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Capilano Library / Patkau Architects + Group2



Gambar 27 Prespektif interior
Sumber: Archdaily.com - Capilano Library / Patkau Architects + Group2

Kayu yang berada di fasad dapan menyaring cahaya sehingga cahaya memproyeksikan pola kayu pada permukaan interior. Pemandangan lanskap hijau yang dikombinasi menggunakan cahaya interior yang terus bergerak berubah menciptakan oasis alami.

2.5.3. BOONTHAVORN, THAILAND

Boonthavorn ini merupakan bangunan yang didalamnya terdapat workspace, perpustakaan, dan juga kantor. Perpustakaan ini memiliki luas lahan 1100 m² di bangun pada tahun 2019 oleh arsitek yang bernama onion berada di kota Bangkok, Thailand.



Gambar 28 Kawasan Boonthavorn
Sumber: Archdaily.com - Workspace / onion

Boonthavorn ini memiliki 3 lantai, meminta arsitek onion untuk mendesain secara terjangkau dengan menggunakan material yang terjangkau dan praktis, atau mudah didapat di Thailand. Di setiap lantai memiliki mezzanine sehingga dapat meningkatkan koneksi visual antara interior dan eksterior.



Gambar 29 Prespektif interior
*Sumber: Archdaily.com - **Workspace / onion***



Gambar 30 Prespektif interior
*Sumber: Archdaily.com - **Workspace / onion***

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1.PENCARIAN DAN PENGUMPULAN IDE PERANCANGAN

Sebuah ide untuk perancangan dapat berasal dari berbagai hal, diantaranya:

1. Hal yang menjadi faktor utama dalam perancangan perpustakaan umum ini adalah karena kurangnya minat baca masyarakat dan juga kurangnya fasilitas yang tidak tersedia untuk masyarakat menambah wawasan ataupun mencari pendidikan diluar sekolah.
2. Didalam Al-Qur'an telah menjelaskan kepada para umat muslim untuk membaca, dalam pepatah mengatakan membaca adalah jendela dunia.

3.1.1. Identifikasi Masalah

1. Minimnya minat baca masyarakat umum maupaun pelajar di Kecamatan Kembang
2. Kurangnya fasilitas yang dapat menampung kegiatan membaca untuk masyarakat maupun pelajar.
3. Kurangnya penyebaran perpustakaan umum di wilayah tersebut.

3.1.2. Tujuan Perancangan

Dari rumusan masalah dan juga identifikasi masalah yang ada, sehingga dapat ditunjukan pada perancangan perpustakaan umum ini. Perpustakaan umum ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Dapat mengetahui rencana perancangan perpustakaan umum yang dapat menyelesaikan permasalahan minimnya minat baca masyarakat umum maupun pelajar.
2. Dapat mengetahui penerapan perancangan dengan pendekatan arsitektur kontemporer pada bangunan perpustakaan umum.

3.2. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Teknik pengolahan dan pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini adalah perbedaan kedua jenis data tersebut.

3.2.1. Data Primer

Data primer merupakan pengambilan data yang dilakukan dengan cara langsung yang berupa observasi secara langsung, studi banding, dan dokumentasi.

1. Survei Lapangan

Survei lapangan yang dilakukan di Jalan Jepara – Bangsri Kabupaten Jepara, buat mencari fakta secara pribadi yang terdapat pada lokasi yang dipergunakan perancangan. Dari survei yang dilakukan diperlukan mendapatkan data yang akurat mengenai:

- a. Bentuk dan ukuran tapak
- b. Topografi atau kontur di tapak
- c. Batas-batas tapak
- d. Vegetasi
- e. Akses menuju tapak
- f. Sarana serta prasarana yang berada pada lokasi tapak
- g. Aspek sosial dan budaya masyarakat disekitar lokasi tapak

2. Studi Banding

Studi banding yang dilakukan terkait dengan perpustakaan umum. Studi banding di lakukan dengan sarana untuk melihat-lihat secara langsung pada objek yang sesuai dengan rancangan atau bisa juga melihat-lihat ke objek yang memiliki hubungan dengan pendekatan arsitektur kontemporer. Hal yang harus diamati mencakup, bentuk dan desain bangunan, ukuran tiap ruangan, pola penataan ruang, pola sirkulasi di dalam maupun di luar bangunan, fasilitas yang telah di sediakan pada bangunan, utilitas, pemanfaatan ruang terbuka aktif dan pola aktifitas pengguna bangunan.

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya yang menjadi acuan referensi dari sumber yang terpercaya. Pada pembangunan perpustakaan ini

menggunakan data sekunder berupa studi literature dan aturan-aturan pemerintah Kabupaten Jepara. Data sekunder ini diambil melalui internet, majalah, buku pedoman peraturan pemetintah, dan lain-lain.

1. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mendapatkan data-data dan teori yang berkaitan dengan perpustakaan umum. Data-data dan teori tersebut diambil dari sumber data sekunder seperti peraturan stansar perpustakaan umum, jurnal mengenai perpustakaan umum, buku, dan internet.

2. Kebijakan dan Aturan Pemerintah Kota Jepara

Metode ini tentang data yang berasal dari pemerintah mengenai norma cara atau hukum yang wajib dilakukan untuk menerima akibat perancangan yang memenuhi peraturan pemerintah, diantaranya yaitu: Permen PU, Undang-Undang, RTRT mencakup GSB, GSJ, KDB, KLB, JLB.

3.3. ANALISIS DATA PERANCANGAN

Analisis data perancangan artinya sebuah proses pengolahan data yang digunakan untuk perancangan perpustakaan umum. Analisis ini mencakup analisis ruang, analisis tapak, analisis bentuk, serta analisis utilitas.

3.3.1. Analisis Ruang

Analisis ruang ini merupakan permulaan dari analisis berikutnya. Analisis ruang ini terbagi jadi beberapa bagian diantaranya, yaitu:

1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi ini memiliki fungsi sebagai pembeda dari fungsi suatu kegiatan yang di lakukan pada sebuah bangunan. Analisis fungsi ini dibagi menjadi tiga, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan penunjang.

2. Analisis Aktivitas

Analisis aktivitas ini memiliki fungsi untuk menunjukkan jenis aktivitas apa saja yang ada sehingga nantinya akan menghasilkan ruangan yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas.

3. Analisis Pengguna

Analisis pengguna tidak jauh berbeda dengan analisis aktivitas. Karena analisis pengguna ini juga menganalisis jenis aktivitas, namun hasil dari analisis pengguna ini merupakan sirkulasi pengguna.

4. Analisis Kebutuhan Ruang dan Dimensi Ruang

Analisis kebutuhan ruang, analisis ini terbagi sebagai 3 analisis, yaitu analisis ruang kualitas, diagram matriks, dan diagram keterkaitan. Sedangkan analisis dimensi ruang berfungsi untuk menerima besaran ruang yang dibutuhkan.

5. Analisis Kedekatan Ruang

Analisis kedekatan ruangan dapat diperoleh melalui bubble diagram atau blok plan.

Analisis ruang tersebut akan menghasilkan organisasi ruang pada tapak, aksesibilitas ruang, sirkulasi ruang, dan besaran ruang.

3.3.2. Analisis Tapak

Analisis tapak ini merupakan tahap kedua setelah analisis ruang. Analisis tapak sendiri berisikan kajian tentang eksisting yang ada di tapak. Pada analisis tapak akan menjelaskan tentang kelebihan dan kekurangan yang ada di tapak. Kemudian akan dicari solusi dari masalah yang ada di tapak. Analisis yang dilakukan di tapak terbagi menjadi:

1. Batasan-Batasan

Batasan-batasan pada tapak dapat berupa kondisi alam, bangunan, permukiman, maupun area eksklusif. Batas-batas tapak yang berupa batas utara, selatan, barat, serta timur. Batasan tapak bisa menghasilkan organisasi ruang di tapak serta jarak bangunan terhadap daerah yang berbatasan.

2. Aksesibilitas dan Sirkulasi

Analisis aksesibilitas dan sirkulasi membahas tentang jalur masuk, jalur pedestrian, lebar jalan, sampai dengan sirkulasi yang ada didalamnya. Aksesibilitas serta sirkulasi ini nantinya membuat arah jalan, lebar jalan, perletakan pintu masuk dan keluar, perletakan bangunan, serta perletakan tempat parkir.

3. Kebisingan

Analisis kebisingan ini menganalisis kebisingan yang terdapat disekitar tapak. Analisis ini akan digunakan untuk penentguan orientasi bangunan, penggunaan material dan hal-hal lain.

4. Vegetasi

Analisis vegetasi ini bertujuan untuk mendapatkan vegetasi yang cocok dengan tanah yang berada di tapak. Vegetasi juga memiliki fungsi bermacam-macam diantaranya dapat meredamkan kebisingan, memberikan suplai udara segar, dapat dijadikan pembatas jalan, dan digunakan untuk area teduh.

5. Klimatik

Analisisi klimatik ini menganalisis yang berhubungan dengan angin, matahari, suhu, kelembapan, maupun hujan. Dari hasil analisis ini dapat ditentukan orientasi bangunan dan juga bahan yang digunakan untuk mengatasi masalah yang ada.

6. View

Analisis view ini berfungsi untuk mengoptimalkan view yang ada di sekitar tapak. Analisis ini juga dapat menentukan orientasi bangunan agar mendapatkan view yang menarik.

Analisis tapak tersebut digunakan untuk mendapatkan zoning tapak. Zonasi yang dimaksud merupakan zonasi perletakan bangunan dan area-area tertentu ruang terbuka hijau, ruang baca, taman, dan juga lain-lain. Zonasi ini membagi ruang kedalam tiga bagian, yaitu privat, semi publik, dan juga publik.

3.3.3. Analisis Struktur

Analisis struktur berkaitan dengan jenis struktur yang digunakan untuk perpustakaan dengan pendekatan kontemporer. Mulai dari jenis pondasi, struktur atap, jenis material, dan lain-lain. Pada analisis struktur juga harus mengetahui jenis tanah yang ada di tapak, agar menggunakan jenis pondasi yang teapat.

3.3.4. Analisis Bentuk

Analisis bentuk berkaitan dengan bentuk dan suasana ruangan. Pada analisis bentuk sudah mencakup yang akan terjadi dari analisis fungsi, analisis tapak, dan

analisis struktur. Analisis bentuk membahas tentang bentukan bangunan, fasad bangunan, orientasi bangunan, bukaan, dan lain-lain. Ide bentuk bisa timbul yang berasal beberapa referensi studi banding yang telah dilakukan. Selain dari studi banding juga harus diubah menggunakan kondisi tapak dan juga lingkungan sekitarnya.

3.3.5. Analisis Utilitas

Analisis utilitas menjelaskan tentang sistem utilitas yang ada pada bangunan dan tapak. Analisis utilitas terbagi menjadi 4 infrastruktur, yaitu infrastruktur sanitasi, infrastruktur pengembangan, infrastruktur penunjang medis, dan infrastruktur penunjang keamanan.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. PRINSIP-PRINSIP ARSITEKTUR KOTEMPORER

Table 1 Prinsip-prinsip arsitektur kontemporer

PRINSIP-PRINSIP	MAKRO	MESO	MIKRO
Bangunan yang kokoh			Dengan menggunakan struktur yang menunjang bangunan ini
Gubahan yang ekspresif dan dinamis			Menggunakan gubahan bentuk yang lebih menarik
Konsep ruang yang terkesan terbuka			
Harmonisasi ruang yang menyatu dengan ruang luar		Dalam analisa hubungan ruang sehingga dapat selaras	
Memiliki fasad yang transparan		Dengan memkasimalkan view sekitar	
Kenyamanan yang hakiki		Dalam pembbuatan ruang desesuaikan untuk kebutuhan dan kenyamanan	
Eksplorasi elemen lanskap area yang berstruktur	Dengan menyesuaikan site yang akan digunakan		

4.2. TINJAUAN LOKASI EKSISTING SITE

Lokasi tapak yang akan digunakan untuk perpustakaan umum ini terletak di Jalan Segawe, Jinggotan, Kembang, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena memiliki kemudahan aksesibilitas karena di sampingnya merupakan salah satu sekolah menengah atas dan juga dapat dijangkau langsung oleh orang yang menggunakan transportasi umum dan terletak di dekat pusat kecamatan.

Perancangan perpustakaan umum difungsikan sebagai perpustakaan umum, adanya objek tersebut akan digunakan sebagai sebuah sarana pendidikan. Selain itu digunakan untuk meningkatkan minat baca untuk para pelajar maupun masyarakat umum di Kecamatan Kembang.



Gambar 31 Denah Site
Sumber: Data pribadi

4.2.1. Profil

Kabupaten Jepara memiliki 16 kecamatan yang meliputi kecamatan Bangsri, Batealit, Donorojo, Jepara, Kalinyamatan, Karimun Jawa, Kedung, Keling, Kembang, Mayong, Mlonggo, Nalumsari, Pakis aji, Pecangaan, Tahunan, dan Welahan. Luasan lahan 2.499 m².



Gambar 32 Site dengan ukuran
Sumber: Google maps

4.3. ANALISIS MAKRO

Pada analisis kawasan ini di sekitar site dekat dengan kawasan pendidikan yang akan memudahkan para siswa untuk mengakses perpustakaan yang akan dibangun ini. Dan juga site ini bersebrangan dengan kawasan permukiman warga sehingga bagi non siswa juga dapat mengaksesnya dengan mudah.



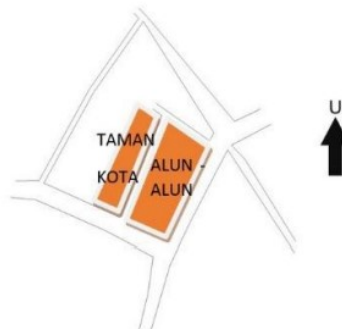
Gambar 33 Denah kawasan
Sumber: Data pribadi

4.3.1. Analisis Citra Kawasan

Untuk citra kawasan dapat di kenali dari elemen-elemen penyusunnya. Ada 5 elemen penyusunnya diantaranya:

A. Node

Node di sisni merupakan sebuah tempat yang digunakan sebagai titik yang dapat mengubah sebuar arah. Sehingga dengan teori lynch ini dapat di simpulkan bahwa node di Jepara merupakan taman dan juga alun-alun.



Gambar 34 Node (alun-alun)
Sumber: ELEMEN PEMBENTUK CITRA PUSAT KOTA JEPARA BERDASARKAN PETA MENTAL MASYARAKAT

B. Landmark

Landmark menurut Lynch sendiri merupakan sebuah poin penting yang dapat di kenali secara langsung oleh orang sebagai daerah tertentu. Landmark yang berada di jepara ini salah satunya adalah monument tiga putri.



Gambar 35 Landmark Jepara

Sumber: <https://takaitu.id/selain-pantai-kartini-inilah-5-objek-wisata-yang-wajib-kamu-kunjungi-di-jepara/picdeer-com-tugu-tiga-putri/>

C. Edge

Merupakan salah satu alat yang digunakan penanda atau pemutus batasan jalan antar kota. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 36 Peta yang menggambarkan edge

Sumber: ELEMEN PEMBENTUK CITRA PUSAT KOTA JEPARA BERDASARKAN PETA MENTAL MASYARAKAT

D. Path

Path merupakan sebuah jalur yang sering di gunakan secara umum seperti gang kecil jalur pedestrian.

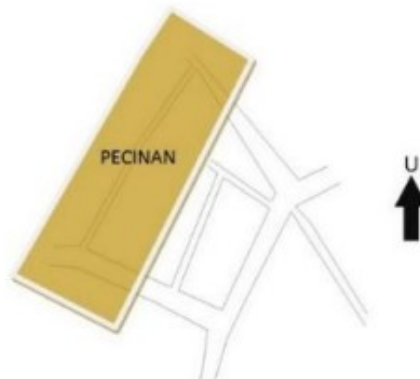


Gambar 37 Menggambarkan path

Sumber: ELEMEN PEMBENTUK CITRA PUSAT KOTA JEPARA BERDASARKAN PETA MENTAL MASYARAKAT

E. District

Daerah homogen yang bersifat memudat seperti pusat pasar, pusat pendidikan maupun pusat perumahan.



Gambar 38 District

Sumber: ELEMEN PEMBENTUK CITRA PUSAT KOTA JEPARA BERDASARKAN PETA MENTAL MASYARAKAT

4.3.2. Potensi Lokal

Potensi yang dapat di lihat dari kabupaten jepara sendiri merupakan salah satu seni ukir yang dapat di aplikasikan pada bangunan perpustakaan nantinya. Pada kecamatan Kembang sendiri memiliki beberapa desa dan dari beberapa desa tersebut memiliki beberapa mata pencaharian di antaranya adalah menanam bunga, pembuatan ikan asap, dan juga bercocok tanam.



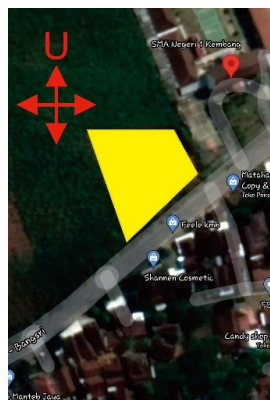
*Gambar 39 Salah satu mata pencaharian di Desa Mbalong
Sumber: <https://www.murianews.com/2018/03/07/138673/awas-ketagihan-ikan-asap-pesajen-jepara-ini-nikmatnya-minta-ampun>*

4.4. ANALISIS MESO

4.4.1. Analisis Tapak

A. Batasan-batasan tapak

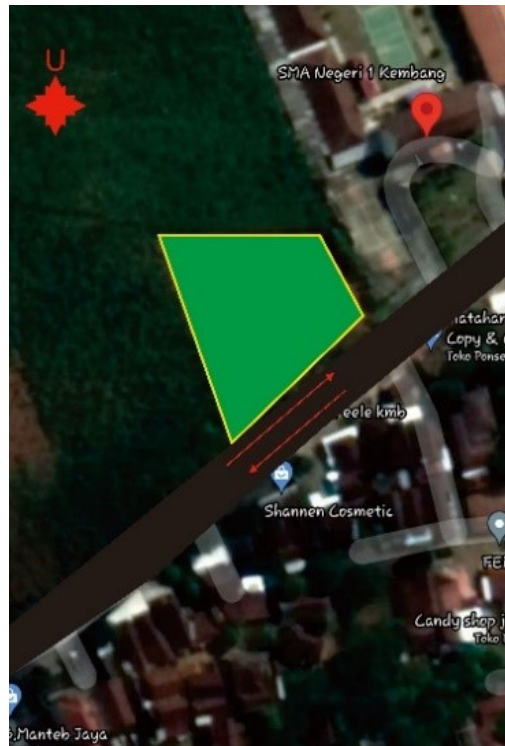
Untuk batasan pada site pada bagian utara berbatasan dengan kebun. Bagian timur berbatasan dengan sekolah menengah atas. Untuk bagian selatan berbatasan dengan jalan raya Kelet-Bangsri. Untuk bagian baratnya berbatasan dengan kebun atau lahan kosong.



*Gambar 40 Site
Sumber: Data pribadi*

B. Aksesibilitas dan sirkulasi

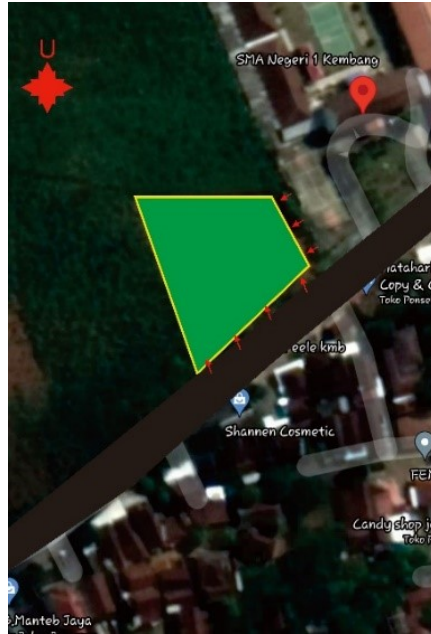
Untuk analisis aksesibilitas dan sirkulasi ini melihat dari jalan raya untuk dua arah ini memiliki lebar 8 m. pada jalan raya ini tidak memiliki area untuk pedestrian. Sehingga untuk pembangunan kedepannya akan di buat jalan untuk pedestrian. Jika dilihat dari arah mata angin pintu masuk dapat terletak pada arah selatan dan kebetulan juga jalan raya berada diarah selatan bangunan.



Gambar 41 Analisis sirkulasi
Sumber: Data pribadi

C. Kebisingan

Untuk analisis tingkat kebisingan disini lumayan karena tepat berada di tepi jalan raya. Tingkat kepadatan kendaraan yang lewat relative rendah. Sumber dari kebisingan ini berasal dari arah selatan yaitu jalan raya, sedangkan dari arah timur terdapat lapangan yang digunakan untuk berolahraga para pelajar sehingga. Untuk mengurangi tingkat kebisingan pada site ini mungkin akan menggunakan vegetasi yang terletak pada taman-taman. Pada penggunaan material juga bisa disesuaikan dengan yang lebih meredam kebisingan.



Gambar 42 Analisis Kebisingan
Sumber: data pribadi

D. Vegetasi

Pada site ini akan menggunakan vegetasi dalam mengatasi berbagai masalah yang akan terdapat pada site seperti adanya polusi udara dan juga kebisingan dapat diatasi dengan pemilihan vegetasi yang tepat. Beberapa contoh vegetasi yang dapat mengurangi polusi udara diantaranya:

- 1) Aglaonema



Gambar 43 Aglonema
Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-melawan-polutsi-di-rumah-c1c2/3>

- 2) Chloropytum



Gambar 44 Chlorophytum

Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-mengurangi-polusi-di-rumah-c1c2/3>

3) Sansevieria



Gambar 45 Sansevieria

Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-mengurangi-polusi-di-rumah-c1c2/3>

4) Dracaena Marginata



Gambar 46 Dracaena marginata

Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-mengurangi-polusi-di-rumah-c1c2/3>

5) Philodendron



Gambar 47 Philodendron

Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-mengurangi-polusi-di-rumah-c1c2/3>

6) Palm Bambu



Gambar 48 Palm bamboo

Sumber: <https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-mengurangi-polusi-di-rumah-c1c2/3>

E. Klimatik

Pada kawasan ini memiliki 2 musim yaitu musim hujan dan juga musim panas. Kecamatan kembang sendiri masih banyak lahan kosong tidak terlalu padat penduduk sehingga udara di sini masih lumayan bagus dan suhunya juga termasuk rendah. Kalau dilihat dari orientasi matahari bukaan pada bangunan bisa di atur pada arah utara dan juga selatan.



Gambar 49 Orientasi matahari
 Sumber: Data pribadi

F. View

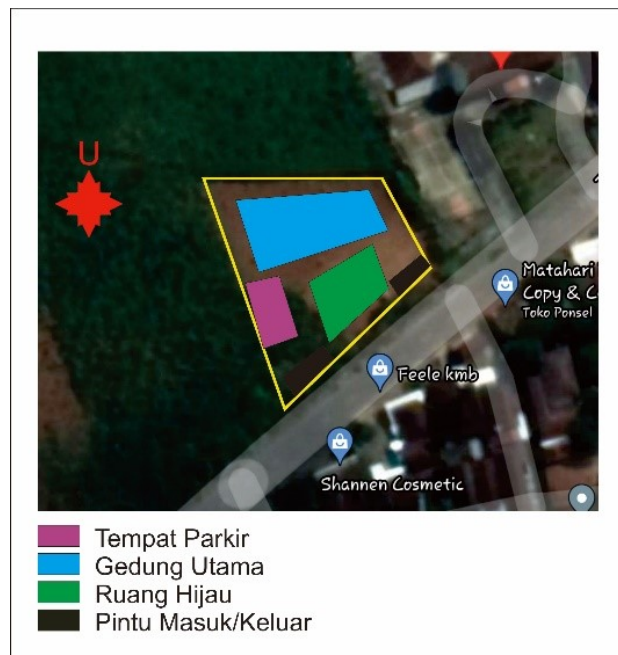
Analisis view ini akan mengoptimalkan peletakan bukaan sehingga bangunan dapat memiliki view yang maximal. Pada site ini akan di optimalkan view ke arah utara, barat dan juga selatan karena site ini hanya bersebelahan dengan bangunan sekolah yang terletak di timur. Untuk view bagian barat perlu pemikiran cara agar tidak terkena silau dari matahari bisa dengan penggunaan selasar. View yang menghadap ke selatan akan menghadap ke jalan raya, untuk yang arah utara dan barat akan menghadap ke kebun kosong sehingga dapat melihat pemandangan hijau.



Gambar 50 view selatan site
 Sumber: Data pribadi

4.4.2. Rencana Site

Rencana site ini digunakan untuk penempatan zona yang berada dalam site ini sendiri. Untuk zona yang berwarna hijau di gunakan untuk taman, taman ini sendiri berada tepat setelah jalan raya dikarenakan ada kebisingan yang dapat mengganggu para pengguna pada perpustakaan ini sendiri. Taman ini berfungsi untuk meredam kebisingan tersebut. Kemudian zona bangunan utama yang berwarna biru, zona ini sendiri akan digunakan untuk bangunan perpustakaan umum yang akan menjadi bangunan utama pada site ini. Bangunan perpustakaan ini berada di paling utara agar terhindar dari kebisingan jalan raya dan para pengguna juga dapat focus karena pada perpustakaan ini juga akan ada bagian outdoor. Sehingga peredam kebisingan ini hanya dapat dari tanaman yang berada pada taman yang berada di sebelah utara bangunan perpustakaan ini. Kemudian zona terakhir yaitu parker yang berwarna ungu zona ini dapat di letakkan secara fleksibel karena parker ini dapat mempermudah pengguna untuk menggapai bagian site atau untuk menuju ke bangunan utama maupun taman ini sangat dekat dan mudah. seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 51 Rencana site
Sumber: Data pribadi

4.4.3. Analisis Konsep

Pada perancangan perpustakaan ini kita menggunakan konsep kontemporer yang akan diaplikasikan pada fasad bangunan perpustakaan. Konsep kontemporer ini di pilih untuk menarik perhatian para masyarakat agar tertarik untuk datang dan menggunakan fasilitas perpustakaan umum ini. Karena kontemporer sendiri merupakan gaya arsitektur yang memiliki gayanya sendiri. Baik itu kombinasi dari gaya-gaya arsitektur maupun ide baru untuk gaya arsitektur itu sendiri.

4.5. ANALISIS MIKRO

4.5.1. Analisis Ruang

Analisis ruang ini sendiri dijelaskan dalam beberapa hal diantaranya yaitu analisis fungsi, analisis aktivitas, analisis sirkulasi, analisis kebutuhan ruang, dan diagram keterkaitan.

A. Analisis fungsi

Pada analisis fungsi untuk perpustakaan ini sendiri di bagi tiga yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan juga penunjang. Pada perpustakaan umum biasanya memiliki fungsi-fungsi umum diantaranya yaitu digunakan untuk menambah edukasi, adanya informasi untuk pengetahuan, dan berdiskusi.

Yang dimaksud dengan fungsi primer, sekunder dan juga penunjang diantaranya adalah:

1. Fungsi primer

Fungsi primer dari perpustakaan umum ini adalah untuk menyediakan informasi dan juga pengetahuan yang dibutuhkan para pelajar maupun non pelajar. Menjaga fasilitas perpustakaan umum ini agar dapat digunakan secara menerus. Dan juga memberikan jasa peminjaman buku secara gratis.

2. Fungsi sekunder

Fungsi sekunder yang terdapat pada perpustakaan umum ini digunakan untuk acara penunjang edukasi yang memiliki berbeda seperti adanya acara bazar buku, atau acara seminar yang maupun meeting para pengurus perpustakaan umum ini sendiri.

3. Fungsi penunjang

Fungsi penunjang sendiri di gunakan untuk menunjang berjalannya perpustakaan ini seperti kebutuhan para staff maupun pengunjung yaitu bersuci, beribadah, tempat parkir maupun utilitas yang berhubungan dengan perpustakaan umum ini sendiri.

Adapun fungsi perpustakaan umum seperti pada tabel berikut:

Tabel 2 Analisis Fungsi

Klasifikasi	Fungsi	Jenis Aktivitas
Primer	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penyedia informasi dan juga pengetahuan • Tempat pengelola perpustakaan • Menyimpan koleksi buku 	Menyediakan informasi dan juga untuk pengetahuan
		Berdiskusi
		Mengelola
		Melayani
		Jasa peminjaman dan pengembalian buku
	Ruang tandon	
Sekunder	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai tempat edukatif 	Bazar buku dan bedah buku
		Pertemuan meeting
		Seminar
Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat makan dan minum • Tempat penitipan barang • Tempat penyimpanan barang • Tempat bersuci • Tempat beribadah • Tempat parkir 	Makan dan minum
		Menitipkan barang
		Menyimpan barang
		Untuk bersuci
		Untuk beribadah
		Parker
		Menjaga kebersihan
		Mengontrol kelistrikan

B. Analisis aktivitas

Pada analisis aktivitas ini mengacu juga pada tabel analisis fungsi yang ada di atas tadi, adapun analisis aktivitas di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 3 Analisis aktivitas

Jenis aktivitas	Perilaku aktivitas	Sifat Ruang	Program ruang	Pengguna
Menyediakan informasi dan juga pengetahuan	Belajar	Publik	Ruang baca indoor	Pengunjung (masyarakat umum maupun pelajar)
	Membaca buku dan jurnal		Ruang baca outdoor	
	Mengerjakan tugas		Ruang multimedia	
	Mencari informasi dari buku maupaun jurnal		Ruang koleksi	
Berdiskusi	Bertukar pendapat	Publik	Ruang diskusi outdoor	Pengunjung (masyarakat umum maupun pelajar)
	Berbincang-bincang		Study lounge	
	Memecahkan masalah		Ruang kepala perpustakaan	
Mengelola	Mengatur keuangan perpustakaan	Privat	Ruang staff perpustakaan	Kepala perpustakaan
	Mengatur administrasi		Ruang tata usaha	Staff perpustakaan
	Mengelola kearsipan		Ruang arsip dan dokumentasi	Staff arsip dan dokumentasi
	Mengelola koleksi		Ruang layanan dan informasi	Staff layanan dan informasi
Melayani	Melayani pengunjung	Privat	Ruang rapat	Staff layanan dan informasi
Jasa peminjaman dan pengembalian buku	Meminjam dan mengembalikan buku	Semi publik	Information center	Staff pelayanan peminjaman dan pengembalian buku
Menyimpan cadangan buku	Menyimpan cadangan buku	Privat	Ruang pelaynan	Pengelola perpustakaan (staff perpustakaan)
Bazar buku dan bedah buku	Jual beli buku	publik	Loby dan reseptionist	Pengunjung yang sedang mengikuti event
Mengadakan	Berkumpul	Privat	Ruang	Pengunjung yang sedang

pertemuan meeting	mengikuti meeting		pelayanan	mengikuti event
	Mendengarkan presentasi		Book drop	Pengunjung yang sedang mengikuti event
	Berdiskusi		Ruang tandon	
Mengadakan seminar	Mengikuti seminar	Semi publik	Aula serbaguna	Pengunjung (masyarakat umum maupun pelajar) dan seluruh karyawan
	Mendapat pengetahuan baru		Ruang meeting	
Makan dan minum	Menikmati makanan dan minuman	Publik	Aula serbaguna	Pengunjung
	Melakukan jual beli		Kafetaria	
Menitipkan barang	Menitipkan barang bawaan	Publik	Penitipan barang	Seluruh karyawan
	Pengambilan barang dan penyerahan barang		Gudang	
Menyimpan barang	Menyimpan barang-barang yang berhubungan dengan perpustakaan	Privat	Ruang servis	
Bersuci	Membuang air kecil dan besar	Privat	Toilet	Pengunjung dan seluruh karyawan
Beribadah	Wudlu dan sholat	Publik	Musholla	Pengunjung dan seluruh karyawan
Parkir	Memarkirkan kendaraan	Publik	Tempat parkir	Pengunjung dan seluruh karyawan

C. Analisis sirkulasi

Pada analisis sirkulasi pengguna ini sedikit berbeda dengan analisis aktivitas di atas. Pada analisis sirkulasi ini akan digambarkan melalui diagram yang akan menunjukkan perkiraan pengguna dalam suatu objek perancangan. Pengguna disini antara lain; pengunjung (masyarakat umum dan juga para pelajar dari tk, sd, smp, sma, dan juga mahasiswa) dan karyawan.

1. Pengunjung



Gambar 52 Diagram analisis sirkulasi Pengunjung
 Sumber: Data pribadi

2. Karyawan



Gambar 53 Diagram analisis sirkulasi karyawan
 Sumber: Data pribadi

D. Analisis kebutuhan ruang

Berikut ini merupakan tabel ruang untuk luasan-luasan ruang yang ada pada peprpustakaan umum sebagai berikut:

Tabel 4 Analisis kebutuhan ruang

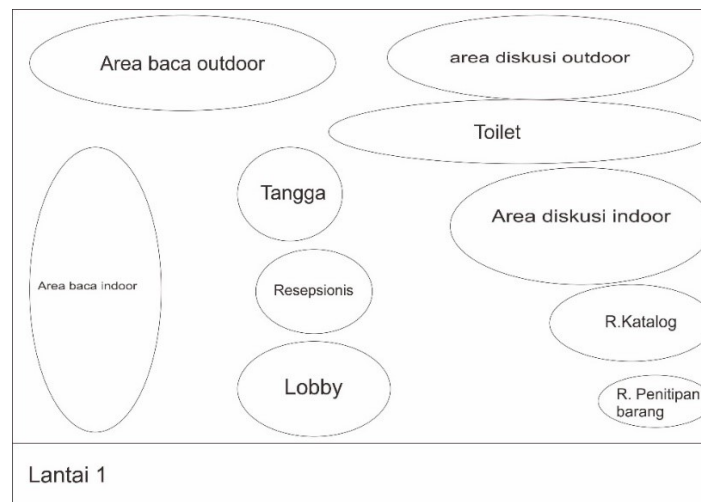
Ruang	Sifat	Perabot	QTY	Satuan	Standar		Total luas
					P	L	
Lobby	Publik	-	100	Orang	1,2	0,8	96
R.Resepsionis	Publik	-	2	Orang	1,2	0,8	1,92
		Meja	1	Unit	2	0,6	1,2
		Kursi	2	Unit	0,7	0,3	0,42
R.staff	Privat	-	20	Orang	1,2	0,8	19,2
		Meja	20	Unit	1,4	0,7	19,6
		Kursi	20	Unit	0,7	0,3	4,2
		Rak	8	Unit	0,7	0,4	2,24
		Lemari	1	Unit	1,2	0,5	0,6
R.Tata usaha	Privat	-	5	Orang	1,2	0,8	4,8
		Meja	5	Unit	1,4	0,7	4,9
		Kursi	5	Unit	0,7	0,3	1,05
		Lemari	2	Unit	1,2	0,5	1,2
R.Kepala perpus	Privat	-	6	Orang	1,2	0,8	5,76
		Meja	1	Unit	1,6	0,7	1,12
		Kursi	2	Unit	0,7	0,3	0,42
		Meja tamu	1	Unit	2	0,7	1,4
		Kursi tamu	4	Unit	0,7	0,5	1,4
		Rak	1	Unit	0,7	0,4	0,28
		Lemari	1	Unit	1,2	0,5	0,6
R.Arsip	Privat	-	6	Orang	1,2	0,8	5,76
		Meja	2	Unit	1,4	0,7	1,96
		Kursi	2	Unit	0,7	0,3	0,42
		Lemari	5	Unit	0,4	0,8	1,6
R.Tandon	Privat	-	6	Orang	1,2	0,8	5,76
		Rak	8	Unit	0,7	0,4	2,24
R.Servis	Privat	-	8	Orang	1,2	0,8	7,68
		Kursi	2	Unit	2,1	0,3	1,26
		Loker	30	Unit	0,7	0,5	10,5
R.Pelayanan dan book drop	Publik	-	10	Orang	1,2	0,8	9,6
		Meja	4	Unit	1,4	0,7	3,92
		Kursi	8	Unit	0,7	0,3	1,68
		Rak	5	Unit	0,7	0,4	1,4
R.Multimedia	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	1,4	0,7	49
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5

R.Katalog	Publik	-	30	Orang	1,2	0,8	28,8
		Meja	30	Unit	1	0,6	18
		Kursi	30	Unit	0,7	0,3	6,3
R.Koleksi	Publik	-	30	Orang	1,2	0,8	28,8
		Meja	30	Unit	1	0,6	18
		Kursi	30	Unit	0,7	0,3	6,3
		Rak	10	Unit	0,7	0,4	2,8
R.Penitipan barang	Publik	-	1	Orang	1,2	0,8	0,96
		Meja	1	Unit	1,4	0,7	0,98
		Kursi	1	Unit	0,7	0,3	0,21
		Loker	50	Unit	0,7	0,5	17,5
Study lounge	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	1	0,6	30
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5
Area diskusi indoor	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	2	1,4	140
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5
Area baca indoor	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	1	0,7	35
		Kursi	50	Unit	0,3	0,7	10,5
Area baca outdoor	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	1	0,7	35
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5
Area diskusi outdoor	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	2	1,4	140
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5
R.Meeting	Privat	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	1	0,7	35
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5
Aula serbaguna	Publik	-	100	Orang	1,2	0,8	96
Kafetaria	Publik	-	50	Orang	1,2	0,8	48
		Meja	50	Unit	2	1,4	140
		Kursi	50	Unit	0,7	0,3	10,5
		Dapur	10	Unit	1,8	1,5	27
Musholla	Publik	-	100	Orang	1,2	0,8	96
		Rak	1	Unit	0,7	0,4	0,28
		T.Wudlu	30	Unit	1	0,7	21
Toilet	Privat		30	Unit	2	1,5	90
Gudang	Privat		1	Unit	4	2	8

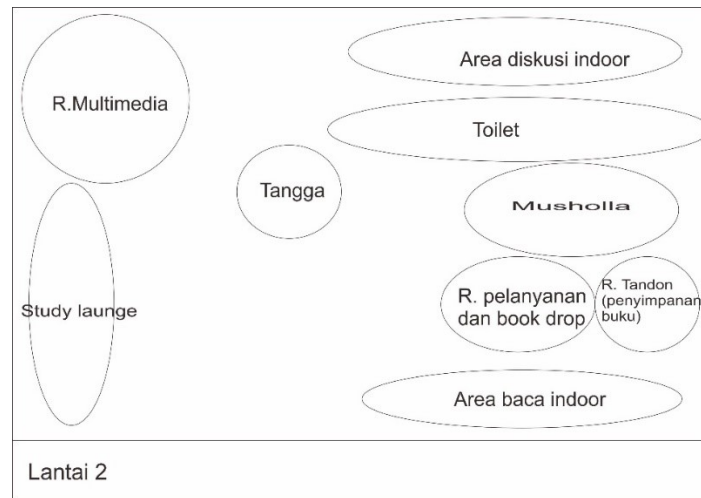
Jumlah	1761,02
Sirkulasi 30%	528,306
Total luasan bangunan	2289,33

E. Buble diagram

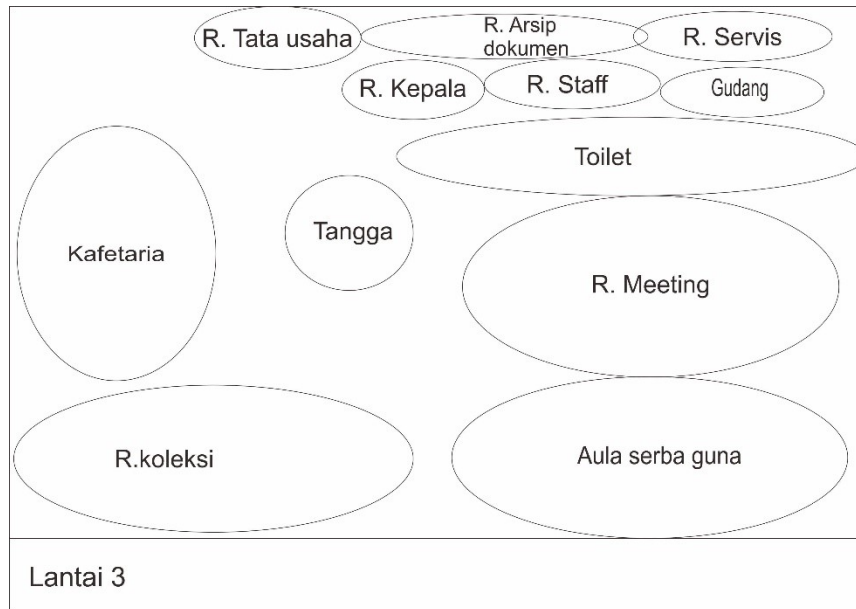
Buble diagram digunakan untuk menggambarkan besaran ruang dan juga letak ruang yang berdekatan.



Gambar 54 Buble diagram lantai 1
Sumber: Data pribadi



Gambar 55 Buble diagram lantai 2
Sumber: Data pribadi

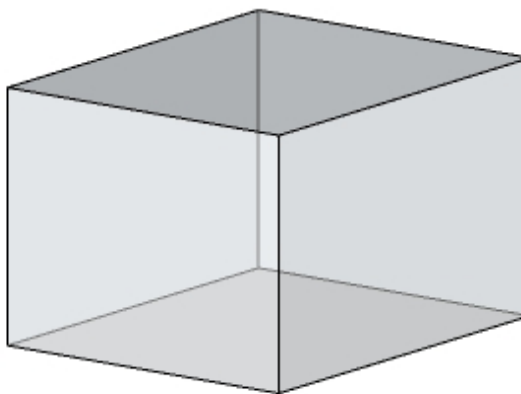


Gambar 56 Buble diagram lantai 3
 Sumber: Data pribadi

4.5.2. Analisis Bentuk

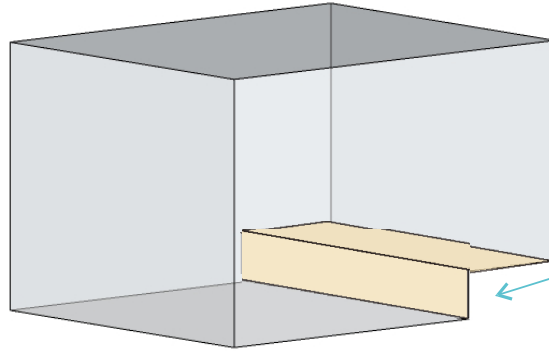
Analisis bentuk ini mengikuti kebutuhan ruang form follow function ada pemotongan bentuk di karenakan untuk bagian outdoor. Dari orientasi matahari juga menjadi salah satu pertimbangan adanya bukaan pada sisi selatan dan utara.

Pada mulanya bentuk massa bangunan adalah kotak atau kubus, karena memaksimalkan lahan yang berada pada site.



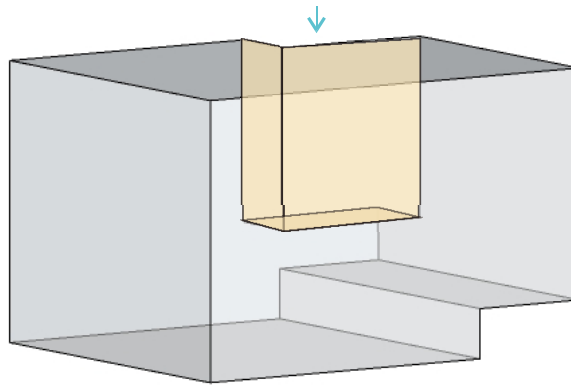
Gambar 57 Gubaha massa 1
 Sumber: Data pribadi

Pada perubahan pertama yaitu dengan memotong bagian bawah dari depan kubus ini untuk di gunakan ruang outdoor dari bangunan perpustakaan ini sendiri. Sehingga dapat dengan menikmati suasana taman dari bangunan perpus ini sendiri.



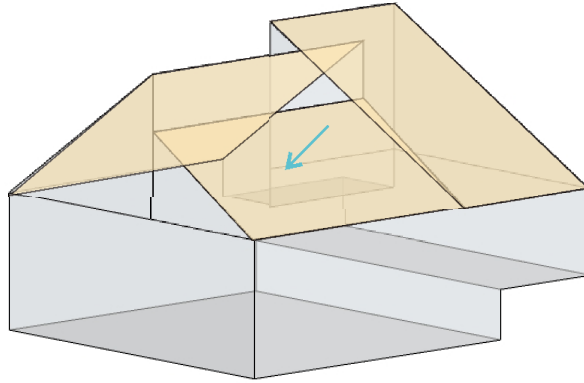
*Gambar 58 Gubahan massa 2
Sumber: Data pribadi*

Pada perubahan ke tiga yaitu dengan memotong pada bagian atas kubus yang berada di depan untuk memberikan ruang terbuka pada lantai 3. Para pengunjung dapat dengan maksimal melihat view yang ada pada sekitar bangunan.

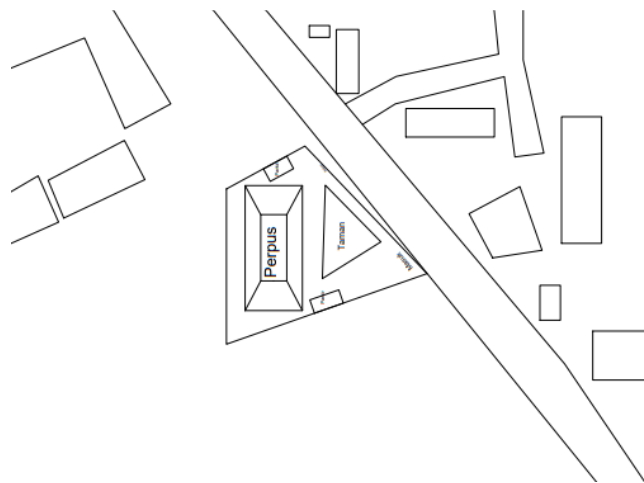


*Gambar 59 Gubahan massa 3
Sumber: Data pribadi*

Untuk perubahan bentuk yang terakhir terletak pada sisi sebaliknya dari ruangan outdoor lantai 3. Yaitu dengan memberikan bentuk lengkung pada pojok depan bangunan di fungsikan untuk memaksimalkan view dari dalam ruang pada lantai 3 tersebut. Sehingga para pengunjung dapat menikmati view dengan maksimal walaupun dari dalam ruangan.



Gambar 60 Gubahan massa 4
Sumber: Data pribadi



Gambar 61 Block plan
Sumber: Data Pribadi

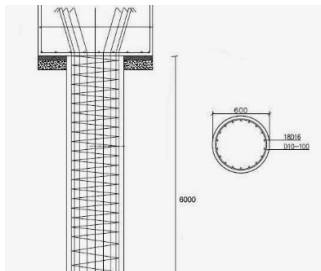
4.5.3. Analisis Struktur

Pada site ini tidak memiliki kontur saite memiliki tanah yang datar saja hanya saja level ketinggiannya berbeda dari jalan raya yang berada di selatan site. Sehingga akan menggunakan cut and fil untuk membuat jalan sirkulasi. Dengan kondisi tanah yang tidak berkontur ini memudahkan dalam proses kontruksi terutama pada bagian pondasi.



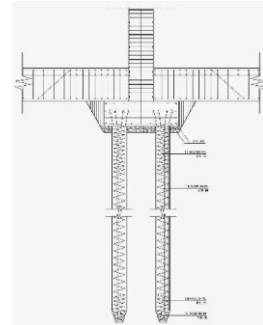
Gambar 62 site
Sumber: Data pribadi

Dalam pembanguna perpustakaan umum pada site ini akan menggunakan pondasi bore pile karena kecamatan kembar termasuk dalam kawasan rawan longsor dan juga abrasi.



Gambar 63 Rangka pondasi bore pile
Sumber:

<https://www.rumahmaterial.com/2015/01/contoh-perhitungan-biaya-pondasi-bored.html>

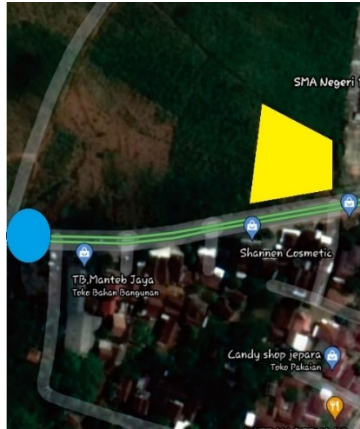


Gambar 64 Pondasi bore pile
Sumber:

<http://belajarsipil.blogspot.com/2012/06/pondasi-strauss-pile-atau-bored-pile.html>

4.5.4. Analisis Utilitas

Analisis utilitas ini mencakup utilitas air dan juga listrik pada tapak ini menggunakan sumber utama dari PDAM dan untuk pembuangan air kotor sendiri langsung di alirkan pada sungai yang berada di barat site.



*Gambar 65 Analisis utilitas Air
Sumber: Data pribadi*

Untuk utilitas listrik sumber utama dari PLN terdapat tiang-tiang listrik di daerah selatan tepat di pinggir jalan raya. Untuk didaerah tapak blom ada saluran kearah tapak karena tapak merupakan lahan kosong.



*Gambar 66 Analisis Utilitas Listrik
Sumber: Google maps*

BAB V

KESIMPULAN

5.1.KESIMPULAN

Pada zaman modern seperti ini pendidikan merupakan kunci yang penting dalam mengikuti perkembangan zaman dan bertahan di zaman yang modern ini. Pendidikan dapat didapat secara otodidak maupun belajar dibangku pendidikan. Salah satu cara mendapatkan ilmu atau pendidikan secara otodidak dapat didapat dari membaca buku di perpustakaan ataupun dari sumber-sumber yang lain. Oleh karena itu perpustakaan merupakan fasilitas yang penting untuk para masyarakat baik itu pelajar maupun tidak.

Perpustakaan adalah kumpulan bahas tercetak maupun non cetak atau sumber informasi dalam komputer yang tersusun secara sistematis untuk kepentingan untuk kepentingan pemakai. Pembangunan perpustakaan di kecamatan kembang ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan minat baca pada kabupaten jepara ini. Hal ini di tunjang dengan pembangunan perpustakaan yang akan memiliki bangunan yang menarik dan memiliki fasilitas yang memadai sehingga pengguna tidak kecewa dan akan melakukan kegiatan dengan nyaman pada perpustakaan ini.

Dalam pembangunan perpustakaan ini menggunakan konsep kontemporer karena pada kecamatan ini masih banyak lahan hijau sehingga bangunan ini akan menjadi mencolok dan menarik perhatian pengguna. Dalam pembangunan perpustakaan ini dengan konsep kontemporer yang memiliki desain yang modern dan dengan model yang inovatif.

5.2.SARAN

Dalam penulisan laporan pra-TA ini jauh dari kata sempurna. Terdapat data maupun analisa yang kurang detail dan menyeluruh. Laporan ini hanya berupa perancangan dari segi arsitektur. Laporan ini masih perlu kelengkapan kajian dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis mengharapkan masukan dan bimbingan dari semua pihak terutama dosen yang bersangkutan, demi mendapat laporan yang lengkap dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- (t.thn.). Dipetik september 19, 2021, dari Rumah.com: <https://www.rumah.com/panduan-properti/mari-mengenal-arsitektur-kontemporer-13990>
- (t.thn.). Dipetik November 1, 2021, dari Perpustakaan.Jepara.Blogspot.com: <http://perpustakaanjepara.blogspot.com/2008/02/profil-perpustakaan-umum-kabupaten.html?m=1>
- (t.thn.). Dipetik Agustus 28, 2021, dari Jepara.go.id: <https://jepara.go.id/profil/kondisi-geografis/>
- (t.thn.). Dipetik November 1, 2021, dari Radarkudus.jawapos.com: <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/04/03/129356/ini-faktor-penyebab-minat-baca-anak-di-jepara-kurang-dari-satu-persen>
- (t.thn.). Dipetik September 4, 2021, dari Referensi.data.kemendikbud.go.id: <https://referensi.data.kemendikbud.go.id/index11.php?kode=032014&level=3>
- (t.thn.). Dipetik Desember 14, 2021, dari seputarperpus.blogspot.com: <http://seputarperpus.blogspot.com/2017/01/jenis-layanan-yang-ada-di-perpustakaan.html>
- (t.thn.). Dipetik Desember 15, 2021, dari takaitu: <https://takaitu.id/selain-pantai-kartini-inilah-5-objek-wisata-yang-wajib-kamu-kunjungi-di-jepara/picdeer-com-tugu-tiga-putri/>
- (2012, Juni 14). Dipetik November 26, 2021, dari belajarsipil.blogspot.com: <http://belajarsipil.blogspot.com/2012/06/pondasi-strauss-pile-atau-bored-pile.html>
- PERANCANGAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA PONTIANAK DENGAN. (2014). 2.
- (2015, Januari 27). Dipetik November 26, 2021, dari Rumahmaterial.com: <https://www.rumahmaterial.com/2015/01/contoh-perhitungan-biaya-pondasi-bored.html>
- (2017). Dipetik september 19, 2021, dari Wikipedia Bahasa Indonesia: <http://id.wikipedia.org/wiki/multimedia>.
- (2018). Dipetik Oktober 3, 2021, dari Archdaily.com - Capilano Library / Patkau Architects + Group2: https://www.archdaily.com/968182/capilano-library-patkau-architects-plus-group2?ad_source=search&ad_medium=search_result_all#
- (2018, Maret 7). Dipetik Desember 15, 2021, dari Murianews: <https://www.murianews.com/2018/03/07/138673/awas-ketagihan-ikan-asap-pesajen-jepara-ini-nikmatnya-minta-ampun>
- (2019). Dipetik Oktober 3, 2021, dari Archdaily.com - Workspace / onion: https://www.archdaily.com/934592/workspace-onion?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- (2019, November 5). Dipetik Desember 14, 2021, dari news.unai.ac.id: <http://news.unair.ac.id/2019/11/05/motivasi-siswa-dalam-memanfaatkan-perpustakaan-sekolah/>

ELEMEN PEMBENTUK CITRA PUSAT KOTA JEPARA BERDASARKAN . (2019). 3.

(2020). Dipetik Oktober 3, 2021, dari Archdaily.com - Deichman Library / Atelier Oslo + Lund Hagem:
https://www.archdaily.com/942813/deichman-library-atelier-oslo-plus-lund-hagem?ad_source=search&ad_medium=search_result_all

Mengenal Gaya Arsitektur Kontemporer yang Unik dan Spektakuler. (2020, Agustus 26). Dipetik Desember 14, 2021, dari 99.co: <https://www.99.co/id/panduan/arsitektur-kontemporer>

(2021, Februari 26). Dipetik November 7, 2021, dari Idntimes.com:
<https://www.idntimes.com/science/discovery/bima-kristian-pranoto/10-tanaman-hias-ini-bermanfaat-mengurangi-polusi-di-rumah-c1c2/3>

Basuki, S. (2003). *Pengertian ilmu perpustakaan* (Vol. 5). Jakarta: Depdikbud.

E, G. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam Arsitektur Kontemporer.

L, H. (1964). *Contemporary architecture: its roots and trends.*

Milburga, L. (1991). *Membina Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek jilid 2.* Jakarta: PT.Gelora Aksara Pratama.

NS, S. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat* (Vol. 7). Jakarta: Yayasan obor indonesia.

NS, S. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat.* Jakarta: CV Sagung seto.

Rezhivani, R. (2019). Perancangan perpustakaan umum di kota pasuruhan dengan pendekatan smart building. 1.

Sulistyo, B. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan.* Jakarta: Gramedia Pustaka umum.